

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian - uraian yang telah tulis kemukakan pada bab - bab terdahulu, maka bagian ini penulis mencoba mengambil berbagai kesimpulan dan sedikit memberikan saran sebagai langkah terakhir dalam penulisan hasil penelitian ini bahwa proses untuk menciptakan siswa yang berdisiplin dapat melalui beberapa cara seperti disiplin sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru dan orang tua perlu terlibat dan bertanggung jawab membangun disiplin siswa dan disiplin sekolah, dengan keterlibatan dan tanggung jawab itu, diharapkan para siswa berhasil dibina dan dibentuk menjadi individu-individu unggul dan sukses.

Keunggulan dan kesuksesan itu terwujud sebab sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Siswa terpacu untuk mengoptimalkan potensi dan hasil dirinya, Penanggulangan masalah disiplin yang terjadi di sekolah dapat dilakukan melalui tahapan preventif, represif dan kuratif. Mendorong siswa melaksanakan tata tertib sekolah. Memberi persuasi bahwa tata tertib itu baik untuk perkembangan dan keberhasilan sekolah.

Disiplin individu yang baik menunjang peningkatan hasil belajar dan perkembangan perilaku yang positif. Langkah represif sudah berurusan dengan siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah. Siswa-siswa ini ditolong agar tidak

melanggar lebih jauh lagi, dengan jalan nasehat, peringatan atau sanksi disiplin. Langkah kuratif merupakan upaya pembinaan dan pendampingan siswa yang melanggar tata tertib dan sudah diberi sanksi disiplin.

Sehubungan manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan maka perlu upaya optimalisasi daya - daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan. Upaya - upaya tersebut baik melalui pembiasaan-pembiasaan, perubahan pola dan sistem aturan yang mengatur tingkah lakunya, kebijaksanaan, sistem sanksi, dan penghargaan bagi pelaku dan pengawasan. Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah dewan guru serta orang tua perlu terlibat dan tanggung jawab membangun disiplin siswa dan disiplin sekolah, dibina dan dibentuk menjadi individu-individu unggul dan sukses

2. Bagi siswa yang melanggar peraturan di sekolah seharusnya diberikan sanksi yang tegas agar tidak mengulanginya lagi, dengan itu kedisiplinan di sekolah bisa lebih terjaga dengan tertib.
3. Adanya kesadaran guru untuk mendorong siswa melaksanakan tata tertib sekolah memberi persuasi bahwa tata tertib itu baik untuk perkembangan dan keberhasilan sekolah.
4. Adanya kesadaran dan tanggung jawab dari siswa bahwa penggunaan atau pemanfaatan waktu dengan baik menumbuhkan disiplin dalam mempergunakan waktu secara efisien.